

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Kata penelitian dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai “pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan”.<sup>67</sup> Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>68</sup> Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori. Pelaksanaan penelitian bersifat dinamis, terbuka, dan dilakukan dengan berbagai pendekatan yang fleksibel.<sup>69</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian tanpa memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul pada penelitian.

Berdasarkan judul yang dikemukakan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat

---

<sup>67</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 3

<sup>68</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.5

<sup>69</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 53

deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti, baik dari individu maupun organisasional atau perspektif yang lainnya. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena/masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non-hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>70</sup>

Menurut Suharsimi ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komparatif dan penelitian korelasi.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang obyek atau peristiwa tertentu secara mendalam.

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit, akan tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal 245

<sup>71</sup> Ibid..., hal. 81.

mendalam dan informannya adalah Siti Mahmudah yang berprofesi sebagai wanita karir di Desa Wates Campurdarat Tulungagung.

Adapun tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.<sup>72</sup>

Dengan adanya paparan singkat tersebut, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dalam karya ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kasus (*case study*) terhadap salah satu informan di Desa Wates Campurdarat Tulungagung yang ia berprofesi sebagai PNS, maka yang ingin diketahui dari peneliti adalah tentang “Peran Siti Mahmudah Sebagai Wanita Karir Terhadap Pendidikan Anak Dalam Rumah Tangga Muslim di Desa Wates Campurdarat Tulungagung.”

## **B. Lokasi Penelitian**

Setiap situasi merupakan laboratorium di lapangan penelitian kualitatif. Beberapa aspek kehidupan sosial dapat diteliti karena hal ini lebih jelas. Pada penelitian ini, peneliti telah memilih lokasi tempat penelitian di lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini ialah Siti Mahmudah yang berprofesi

---

<sup>72</sup> Moh. Nazir, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 2003), hlm 57

sebagai Wanita Muslim di Dusun Manding, Rt/Rw: 03/03, desa Wates Campurdarat Tulungagung. Lokasi dan informan ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan, di desa tersebut banyak terdapat wanita yang berkarir, serta belum pernahnya desa ini dijadikan tempat penelitian. Lantas peneliti juga melakukan penelitian berdasarkan metode dan jenis penelitian yang dipakai, yakni menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus (*case study*) yang akan meneliti secara mendalam terhadap informan yang menjadi sasaran penelitian, yakni Siti Mahmudah.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan berfungsi sebagai pengamat penuh terhadap fenomena peran Siti Mahmudah yang berprofesi sebagai wanita karir dalam mendidik anak di Desa Wates Campurdarat Tulungagung. Pada penelitian ini, peneliti juga menempatkan diri sebagai pengumpulan data di lapangan, peneliti juga memanfaatkan alat tulis bolpoin dan buku catatan beserta kamera di dalam mencatat data.

Peneliti datang pertama kali di desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung pertama kali pada hari senin tanggal 8 Juni 2015 guna untuk menyerahkan surat penelitian ke kantor kepala Desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dan meminta data informan kepada pihak Desa dan warga sekitarnya untuk peneliti jadikan informan penelitian di Desa tersebut. Sekaligus peneliti melakukan observasi terhadap informan terkait. Dalam

observasi peneliti menemukan informan yang akan dijadikan objek penelitian, yakni Siti Mamudah.

Peneliti juga mengadakan wawancara pertama kali sekaligus meminta ijin penelitian terhadap informan pada tanggal 11 juni 2015 di keluarga informan tersebut.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, maka perlu ditentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan yaitu dari mana data itu diperoleh, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan yang berprofesi sebagai wanita karir. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini yang peneliti jadikan informan adalah Siti Mahmudah yakni wanita karir di Desa Wates Campurdarat Tulungagung. Yang notabeneanya adalah berprofesi sebagai PNS Tata Usaha di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Sedangkan studi yang dipakai adalah studi lapangan, yaitu suatu studi untuk mendapatkan data-data dengan mengadakan penelitian di lapangan secara langsung.

---

<sup>73</sup> Lexy. J. Moleong,, “*Metode Penelitian Kualitatif*“, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 90

## 1. Data

Data adalah “keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan ulasan kajian (analisis atau kesimpulan)”.<sup>74</sup> Sedangkan jenis data itu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: “data kuantitatif dan data kualitatif.”<sup>75</sup> Data peneliti ini termasuk data kualitatif karena berupa data dalam bentuk fakta yang secara riil terjadi di lapangan.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>76</sup> Sumber data dalam penelitian adalah objek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>77</sup>

Data yang penulis kumpulkan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lapangan. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif deskriptif, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh ke dalam bentuk pertanyaan atau pendapat yang kemudian diubah dalam bahasa tulis. Dengan demikian, sumber data penelitian ini terdiri dari responden dan dokumen.

---

<sup>74</sup> Anton M. Moeliono, et.al, *Kamus Besar Bihdi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 187

<sup>75</sup> Winarno, *Pengantar Metode Research*, (Bandung: Alumni, 1982), hal 66

<sup>76</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 129

<sup>77</sup> Marzuki, *Metodologi riset*.( Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000), hal 55-56

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan pula teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Wawancara, Observasi dan dokumentasi. Yang paparannya sebagai berikut :

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumen. Data-data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Teknik Interview

Interview disebut juga kuisoner atau wawancara lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam bukunya metodologi research: metodologi, interviewer adalah suatu proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhubungan secara fisik, yang satu dapat melihat lawan bicaranya dan mendengarkan dengan telinganya sendiri .<sup>78</sup>

Interview atau wawancara lisan yang akan dilakukan disini terhadap, wanita karir yang dijadikan informan penelitian dan responden terkait. Hasil wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran lebih dalam mengenai Peran Siti Mahmudah Sebagai Wanita Karir Terhadap Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga Muslim.

---

<sup>78</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: UGM, 1987) hal, 192

Teknik interview ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan Siti Mahmudah sebagai wanita karir di Desa Wates Campurdarat Tulungagung dan responden terkait, dalam wawancara ini penulis ingin mengetahui bagaimana cara pelaksanaan dan usaha Siti Mahmudah sebagai wanita karir terhadap pendidikan anak.

b. Observasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data-data melalui pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti/ diselidiki, kemudian mencatat hasil pengamatan secara sistematis sesuai dengan keperluan peneliti.<sup>79</sup>

Hasil observasi digunakan untuk melihat bagaimanakah proses pendidikan berjalan. Dari hasil observasi dapat dilihat dari proses pendidikan yang diterapkan kepada anak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.<sup>80</sup>

Adapun metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Data yang dikumpulkan itu berupa arsip-arsip, catatan-catatan dan memo-memo yang merupakan bukti otentik dari proses penelitian. Seperti halnya data-data keluarga.

---

<sup>79</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hal, 136

<sup>80</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ....* Hal 236



## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Patoni (1980: 268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Bogdan dan Talyor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitik beratkan pengorganisasian data, sedangkan yang kedua lebih menekankan pada maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>81</sup>

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

---

<sup>81</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000) Hal 103

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya supaya dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya dan juga dapat dibuktikan keabsahannya.

Untuk mengecek keabsahan ini, teknik yang dipakai oleh peneliti adalah:

#### 1. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>82</sup>

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi untuk mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari beberapa pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

---

<sup>82</sup> Ibid..., hal 178

## 2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menajajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>83</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yang lakukan guna tercapainya target penyelesaian yang tepat dengan jadwal, diantara tahap-tahap tersebut ialah :

1. Tahap *pertama* ialah Persiapan, meliputi :
  - a. Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak Jurusan.
  - b. Konsultasi dan seminar proposal kepada dosen pembimbing.
  - c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
  - d. Menyusun metode penelitian.
  - e. Mengurus surat perizinan penelitian kepada pihak kampus (BAK) IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada Kepala keluarga obyek yang diteliti.

---

<sup>83</sup> Ibid..., hal 179

- f. Memilih dan memanfaatkan informan yang akan dijadikan salah satu sumber data.
  - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.
2. Tahap *kedua* ialah Pelaksanaan, yaitu :
- a. Memahami latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri dengan penambahan wawasan intelektual.
  - b. Mengadakan observasi langsung keobyek penelitian.
  - c. Melakukan inteview/wawancara sebagai subyek penelitian yang dilakukan.
  - d. Menggali data melalui dokumen-dokumen tertulis maupun yang tidak tertulis.
3. Tahap *ketiga* ialah Penyelesaian, yaitu :
- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
  - b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing.